



## **Jurnal Eduscience (JES)**

Volume 9, No. 3

Desember, Tahun 2022

*Submit : 02 oktober 2022*

*Accepted : 1 Desember 2022*

## **KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGAJAR GURU DI SMP SWASTA**

**AMAL BAKTI MEDAN**

**HENNY RAMDANIAR**

**PENGAWAS SMP KOTA MEDAN**

Alamat e-mail : [hennyramdaniar@gmail.com](mailto:hennyramdaniar@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to determine the leadership of the principal at Amal Bakti Private Middle School Medan, then the efforts of the principal in increasing teacher teaching motivation, and reveal the principal's leadership and teacher motivation at Amal Bakti Private Middle School Medan. The population in this study were principals and teachers, totaling 11 people. The results of interviews in the field with the principal and some of the teachers at Amal Bakti Private Middle School Medan, the conclusion is that the principal's leadership in increasing the motivation of teachers at the school is the first to be carried out by looking at the operational management of the school, by implementing the curriculum and teaching students, teacher personnel, and administrative personnel, facilities and infrastructure, finances, as well as relations with parents and relatives of students, always tend to apply the democratic type. In an effort to increase teacher motivation to teach, steps are taken to improve teacher welfare, school financial transparency, always open dialogue with teachers as often as possible, give awards to outstanding teachers, and continuously complement facilities and infrastructure. The influence of the principal's leadership on increasing teacher motivation to teach can occur well due to a sense of togetherness, a sense of kinship, a sense of belonging, a sense of responsibility and a growing desire to move forward together.

**Key Words :** Principal Leadership, Increasing Teacher's Teaching Motivation.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMP Swasta Amal Bakti Medan, kemudian upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi mengajar guru, dan mengungkapkan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi mengajar guru di SMP Swasta Amal Bakti Medan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang berjumlah 11 orang, Tata Usaha 2 orang, Tenga pendidik 1 orang. Hasil wawancara di lapangan dengan kepala sekolah dan sebagian guru yang ada di SMP Swasta Amal Bakti Medan, kesimpulannya bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru yang ada di sekolah tersebut yang pertama dilaksanakannya melihat manajemen operasional sekolah, dengan cara pelaksanaan kurikulum dan pengajaran kesiswaan, personalia



guru, dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan dengan orang tua murid dan kerabat murid, selalu cenderung dilakukan dengan menerapkan tipe demokratis. Dalam upaya meningkatkan motivasi mengajar guru dilakukan dengan langkah-langkah meningkatkan kesejahteraan guru, transparansi keuangan sekolah, selalu membuka dialog dengan guru sesering mungkin, memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, serta terus menerus melengkapi sarana dan prasarana. Adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan motivasi mengajar guru dapat terjadi dengan baik dikarenakan adanya rasa kebersamaan diantaranya, rasa kekeluargaan, rasa memiliki, rasa tanggung jawab serta tumbuh keinginan untuk maju secara bersama.

**Kata-kata Kunci :** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peningkatan Motivasi Mengajar Guru.

## PENDAHULUAN

Sebuah sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah haruslah mempunyai sikap ingin maju dan disiplin. Kepala sekolah berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan mau diarahkan kemana sekolah yang ia pimpin. Baik buruknya sekolah itu adalah tanggung jawab dari kepala sekolah, maka dari itu kepala sekolah harus mampu dan menguasai manajerial yang handal untuk diterapkan disekolahnya agar dapat memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah haruslah mengetahui manajemen operasional sekolah dan mampu membuat kebijakan yang tepat untuk sekolahnya, dan mampu mengambil keputusan yang sifatnya memperlancar dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin disekolahnya harus dapat memberikan rangsangan kepada guru serta personal pendidikan lainnya untuk mengusahakan peningkatan dan pengembangan pendidikan disekolahnya.

Prinsipnya proses kepemimpinan ialah pengaturan yang bijaksana. Maka apabila dikuasai dengan baik akan dapat menjadikan salah satu kunci sukses bagi kepala sekolah dalam memangku jabatannya sebagai pemimpin dan motivator yang mengarahkan para bawahannya terutama guru-guru agar tetap maksimal dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Salah satu tugas dalam kepemimpinan kepala sekolah yang sangat penting adalah untuk menyusun program belajar mengajar di sekolahnya dan menempatkan tugas masing-masing guru, dimana dalam hal ini guru sebagai pelaksana pendidikan di sekolah. Maka dari itu kepala sekolah harus benar-benar menjalin komunikasi yang aktif dan setiap saat harus melaksanakan evaluasi kerja terhadap tugas pengajaran yang sudah dilaksanakan guru. Supaya guru dapat menjalankan tugasnya secara baik dan benar, maka kepala sekolah harus mengetahui dan memberikan motivasi kepada bawahannya atau guru-guru yang ada disekolahnya. Setelah itu dalam program penetapan tujuan, sekolah tidak dibenarkan memaksakan tujuan yang terlalu tinggi atau kurang realistis kepada guru. Dalam hal ini J. Sterling Livingston dengan tetap mengatakan bahwa : “ Bawahan tidak akan termotivasi untuk mencapai level produktivitas yang tinggi apabila mereka merasa harapan itu tidak realistis, tidak dapat dicapai. Apabila mereka terus didorong untuk mencapainya, maka pada akhirnya mereka akan berhenti mencoba dan lebih suka mencapai hasil yang lebih rendah dari pada yang sebenarnya dapat mereka capai. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah idealnya haruslah dekat dan komunikatif dengan semua guru menjalin persahabatan diantaranya, karena ia akan



berhadapan langsung dengan semua guru di sekolah itu yang terdiri latarbelakang yang berbeda-beda pastinya. Sederhananya Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam meningkatkan mutu sekolah, sekolah yang berkualitas tidak terlepas dari profesionalitas seorang Kepala sekolah dalam menjalankan manajemen operasional. Untuk Staf atau kepegawaian Kepala sekolah sebagai seorang manajer harus dapat membangkitkan motivasi yang kuat bagi seluruh sumber daya yang ada, terutama bagi para guru yang ada disekolah yang dipimpinnya.

Dengan kata lain tugas kepemimpinan kepala sekolah secara umum ialah memberikan motivasi kepada guru agar menjalankan tugasnya sesuai fungsinya dan melengkapi diri dengan tugas pokok, sehingga dalam proses belajar mengajar terlaksana dengan baik tidak merugikan anak didik.

Berdasarkan studi pendahuluan dan observasi dilapangan bahwa di sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan, sikap kepala sekolah masih jauh dari keakraban kepada guru-gurunya. Otoriter kepala sekolah masih saja terlihat, dan motivasi kerja masih tergolong rendah. Maka dari itu penulis mengangkat judul mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di SMP Swasta Amal Bakti Medan.

## **METODE PENELITIAN**

Mengenal Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Amal Bakti Medan, di jalan Kayu Putih No. 32 Medan. SMP Swasta Amal Bakti Medan ini merupakan salah satu tingkatan sekolah yang dikelola oleh Yayasan. Bangunan ini terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang musholla, ruang UKS, ruang kamar mandi, dan ruang perpustakaan. Sekolah ini, termasuk sekolah yang baik yang dari waktu ke waktu mengalami perkembangan atau kemajuan yang berarti, hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah siswa yang masuk menjadi siswa di sekolah ini. Begitu pula pertambahan dan perkembangan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Adapun jumlah guru yang mengajar di SMP Swasta Amal Bakti Medan ini jumlahnya 11 orang guru. Kesemua guru-guru tersebut adalah berlatar belakang pendidikan guru atau bergelar S.Pd. Untuk mendukung tugas guru tersebut dibantu oleh tenaga Tata Usah sebanyak dua (2) orang, Tenaga Tendik (1) orang. Objek penelitian ini adalah mengenai kepemimpinan Kepala SMP Swasta Amal Bakti Medan. Sumber Data Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMP Swasta Amal Bakti Medan, dokumen serta buku-buku atau literatur yang membahas masalah berkenaan dengan masalah yang diteliti. Instrumen Pengumpulan Data Observasi dan wawancara, yaitu melakukan serangkaian tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah dan guru-guru yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian. Teknik Analisa Data Analisa data yaitu cara mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola yang ada, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan Sebelum dikemukakan lebih lanjut mengenai pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan, terlebih dahulu dikemukakan mengenai profil kepala sekolah tersebut. Kepala SMP Swasta Amal Bakti Medan ini adalah Ibu Siswi Arisandhi Nst, S.Sos, beliau lahir di Binjai tahun 1981. Pendidikan terakhirnya adalah S1 Sarjana Administrasi Negara (S.Sos). Beliau tinggal di jalan mangan I LK 8, dan mulai bertugas di SMP Swasta Amal Bakti sejak 12 juli 2021. Pengalaman yang beliau gunakan untuk memimpin sekolah ini adalah pengalaman kependidikan yang beliau terima ketika menjadi mahasiswa. Pelaksanaan kepemimpinan yang dianalisis melalui penelitian ini adalah pelaksanaan yang mengarahkan, mengatur, mengevaluasi dan mengawasi yang dilaksanakan kepala SMP Swasta Amal Bakti Medan berkenaan dengan sisi operasional fungsi manajemen atau manajemen operasional sekolah. Oleh karena itu hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan hal-hal berikut ini :

Kurikulum dan Pengajaran Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan kepala SMP Swasta Amal Bakti Medan Ibu Siswi Arisandhi Nst adalah Pertama sekali yang dilakukan kepala sekolah adalah menindaklanjuti dari penentuan kurikulum yang diberlakukan pemerintah agar dilaksanakan di sekolahnya sesuai dengan ketentuan pemerintah. Menindak lanjuti ini dilakukan dengan cara memberlakukan kurikulum tersebut untuk dipedomani dan dilaksanakan di sekolah yang dipimpin, terutama oleh guru dan dipergunakan dalam rangka menyusun program pengajaran. Program pengajaran disusun guru antara lain berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Program pengajaran yang disusun guru meliputi program semesteran dan tahunan serta adanya kegiatan minggu efektif dalam setiap semesternya. Kesiswaan perencanaan pembinaan siswa disusun oleh kepala sekolah melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler. Perencanaan pembinaan disusun berdasarkan kebutuhan siswa, kemampuan melaksana serta ketersediaan sarana dan prasarana. Adapun pembinaan terhadap siswa dilakukan melalui kegiatan belajar di kelas, kegiatan OSIS, Pramuka, kegiatan keagamaan dan sebagainya yang ada disekolah.

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan disekolah. Guru memegang tanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Maka dari itu guru perlu ditatar oleh kepala sekolah agar efektif dan efisien dalam melaksanakan tugasnya. Hasil dari pelaksanaan tugas guru tersebut ialah siswa dapat menguasai pelajaran sehingga memperoleh nilai hasil belajar yang tinggi, memiliki keterampilan serta mampu menunjukkan kepribadian yang mandiri dan handal.

Tenaga Administrasi Tugas-tugas kesekretariatan dalam bentuk surat-menyurat, penyiapan laporan dan pemeliharaan alat-alat sekolah di kelolah oleh tenaga administrasi



sekolah. Tugas-tugas pokok tenaga administrasi ini meliputi : 1. Surat-menyurat 2. Memberikan pelayanan kepala pimpinan sekolah, guru dan murid 3. Membuat laporan.

Sarana dan Prasarana Seluruh peralatan yang dibutuhkan untuk memperlancar atau melaksanakan kegiatan pengajaran di sekolah agar berjalan dengan lancar adalah sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi gedung, ruangan belajar, bangku, kursi, papan tulis dan sebagainya yang biasanya disebut dengan perangkat keras. Selain itu ada juga sarana dan prasarana yang berbentuk perangkat lunak, seperti kurikulum, silabus, peraturan dan disiplin sekolah dan sebagainya.

Kepala sekolah menyusun perencanaan pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana dengan baik. Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan pimpinan sekolah, guru-guru serta siswa serta seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan di sekolah tersebut. Pelaksanaan atau penggunaan seluruh sarana dan prasarana diarahkan kepala sekolah agar terfokus pada rencana yang telah disusunnya sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan memang benar-benar dibutuhkan oleh sekolah tersebut. Maka dari itu kepala sekolah terus memberikan pengarahan kepada petugas penggunaan sehingga dapat diketahuinya dengan tepat tentang pelaksanaan rencana pembinaan yang diberikan kepadanya untuk efektifitas dan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana tersebut.

Keuangan Pemimpin atau kepala sekolah haruslah menyusun perencanaan penerimaan dan penggunaan keuangan sekolah dengan baik dalam kurun waktu tertentu contohnya, sebulan, satu semester, setahun dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan dan penggunaannya. Perencanaan disusun oleh kepala sekolah berdasarkan kebutuhan pimpinan sekolah, guru, siswa serta seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan sekolah. Penerimaan dan pengeluaran keuangan sekolah memerlukan biaya yang harus diketahui oleh kepala sekolah, karena itu kepala sekolah perlu menyediakan dana untuk hal tersebut. Pendaan dilakukan mulai dari pengumpulan informasi kegiatan atau bahan – bahan sampai kegiatan membuat laporan petanda bahwa kegiatan telah sesuai dilaksanakan baik secara administratif dan secara real. Hubungan dengan orang tua murid Kepala sekolah bekerjasama dengan pengurus komite sekolah menyusun perencanaan program selama satu tahun.

Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan pimpinan sekolah, guru serta siswa serta seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan sekolah. Pelaksanaan program komite sekolah diarahkan kepala sekolah agar terfokus pada rencana yang telah disusun sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan memang benar-benar dibutuhkan oleh sekolah melalui komite sekolah itu hal yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan.

Meningkatkan Kesejahteraan Usaha untuk terus meningkatkan kesejahteraan guru dilakukan kepala sekolah sesuai dengan kemampuan keungan sekolah, dimana sumber utama penerimaan sekolah adalah iuran komite sekolah yang diterima dari orang tua atau wali siswa di samping bantuan pemerintah yang terbatas dan bersifat priodik. Sumber-sumber



pendapatan tersebut ternyata belum mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi bagi guru. Transparansi Pengelolaan Keuangan Kepala sekolah terus mengupayakan agar dalam menentukan kebijakan keuangan pihak guru dilibatkan sehingga para guru mengetahui tentang pengelolaan keuangan di sekolah.

Hal ini dilakukan dalam rangka menumbuhkan rasa memiliki, rasa kebersamaan dan rasa tanggung jawab di kalangan guru terhadap pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan di sekolah ini. Di dalam diri guru juga akan tumbuh rasa tanggung jawab untuk melaksanakan dan memajukan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah ini. Rasa tanggung jawab yang kuat itu akan menumbuhkan pula motivasi mengajar mereka karena mereka merasa bagian dari proses yang sedang berjalan. Rasa kebersamaan muncul karena adanya keterbukaan diantara sesamanya, dalam hal ini keterbukaan pengelolaan keuangan.

Guru menjadi lebih aktif, giat dan ulet dalam melaksanakan tugasnya karena secara material mereka mendapatkan hasil yang didapatkan sekolah tempat mereka mengajarkan ilmunya. Melengkapi Sarana dan Fasilitas Kepala sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan terus menerus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat membantu memperlancar pelaksanaan tugas mengajar, yaitu dengan berusaha melengkapi bukubuku paket, alat-alat peraga, media dan sumber belajar serta meja dan bangku guru sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Motivasi Mengajar Guru SMP Swasta Amal Bakti Medan Motivasi mengajar guru SMP Swasta Amal Bakti Medan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang guru di sekolah Panggilan Profesi Bakat dan panggilan batin yang kuat dalam diri mereka untuk mengajar sudah tertanam sejak lama dan berkembang setelah mereka mengikuti pendidikan keguruan. Sebagian dari mereka di mana tempat mengajar dan berapa honor yang diterima tidak begitu menjadi persoalan, yang utama adalah mereka mendapat kesempatan untuk mengajar, yaitu bertemu dengan sejumlah peserta didik dan peserta didik itu mereka ajar. Dan sebagian lagi honor merupakan bagian dari mempertahankan hidupnya dan kebutuhannya sehari-hari.

Bagi guru yang menempatkan motivasi panggilan profesi untuk mengajar cenderung lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, selalu berinisiatif dan banyak tuntutan. Guru yang demikian ini selalu lebih mengedepankan tugas mengajarnya dibandingkan kegiatan lainnya, suka menambah ilmu dan senang berdiskusi dengan teman sejawat (guru lainnya) mengenai tugas-tugas keguruan.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Motivasi Mengajar Guru Kepemimpinan demokratis yang digunakan kepala sekolah cenderung menciptakan situasi yang kondusif dan membangun pola intekasi di sekolah. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah dan guru-guru berkenaan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi mengajar guru maka dapat di pahami kepemimpinan kepala sekolah telah mampu menumbuhkan motivasi yang sesuai dan tinggi di kalangan guru, walaupun belum sepenuhnya (100 %) karena masih ada guru yang memiliki motivasi belum sesuai dengan karakternya. Karena terjadinya pengaruh yang demikian inilah dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala

sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan telah berhasil menumbuhkan hal-hal positif dalam diri guru, antara lain : Rasa Kebersamaan Rasa kebersamaan yang telah dimiliki guru tumbuh karena kepala sekolah memperlakukan dan berinteraksi secara adil dan merata kepada semua guru-guru yang mengajar disekolah yang dipimpinnya, tidak subjek dan tidak pilih kasih sehingga dirasakan guru sebagai sesuatu hal yang cocok ditiru dari kepala sekolah. Baik dalam pergaulan, dalam rapat maupun dalam pembagian tugas kepala sekolah selalu berlaku objektif, adil dan menghargai guru tanpa memandang latar belakang pendidikan, statusnya.

Rasa Memiliki Rasa memiliki di dalam hati adalah rasa yang muncul karena adanya kesadaran tentang tujuan dan arah yang akan dituju secara bersama. Kepala sekolah SMP Swasta Amal Bakti Medan mendorong seluruh guru akan merasa bahwa sekolah ini adalah milik bersama yang ada didalamnya. Munculnya rasa yang demikian ini karena kepala sekolah selalu meminta pendapat dan melibatkan guru dalam setiap kebijakan yang akan diambilnya berkenaan dengan pengembangan sekolah yang dipimpinnya.

Rasa Tanggung Jawab Maju mundurnya suatu sekolah adalah tanggung jawab bersama. Rasa tanggung jawab adalah rasa bertanggung jawab untuk kemajuan dan kemunduran sekolah dan telah dipupuk selama mengajar disekolah ini. E.Hambatan dan Penanggulangannya Beberapa faktor yang dirasakan sebagai penghambat yaitu: Kesadaran Guru Ada beberapa guru yang belum memiliki kesadaran pengabdian dalam menjalankan tugas mereka sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas mereka sebagai guru. Biasanya guru yang demikian kurang memiliki keaktifan, kurang tanggap dan cenderung hanya bekerja untuk melaksanakan tugas semata. Terbatasnya Honor Keterbatasnya honor atau gaji yang diterima guru di sekolah ini terutama jika dibandingkan dengan kebutuhan hidup secara layak juga menyebabkan di antara guru kurang memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru di sekolah ini. Karena besarnya kebutuhan yang menjadi alasan.

Bertugas di Tempat Lain Banyak dari guru yang mengajar di sekolah ini juga mengajar di tempat lain, bahkan ada di antara mereka yang mengajar lebih dari dua tempat mengajar. Akibat yang nampak dikarenakan hal ini adalah terlalu sibuknya guru melaksanakan tugasnya serta terbatasnya waktu yang biasa digunakan untuk melayani murid di luar jam belajar hal tersebut karena adanya tuntutan ekonomi rumah tangga.

## KESIMPULAN

1. Proses pelaksanaan kepemimpinan kepala SMP Swasta Amal Bakti Medan diwujudkan dalam pelaksanaan kurikulum dan pengajaran, kesiswaan, personalia (guru dan tenaga administrasi), sarana dan prasarana, keuangan serta hubungan dengan orang tua murid, cenderung dilakukan kepala sekolah dengan menerapkan type kepemimpinan demokratik.
2. Meningkatkan motivasi mengajar guru yang dilakukan kepala SMP Swasta Amal Bakti Medan adalah dilakukan dengan langkah-langkah meningkatkan Kesejahteraan,



- transparansi pengelolaan keuangan, membuka dialog, memberikan penghargaan, melengkapi sarana dan fasilitas serta motivasi mengajar guru.
3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan motivasi mengajar guru dapat terjadi (walaupun belum sepenuhnya) dikarenakan tumbuh di dalam diri guru adanya rasa kebersamaan, rasa memiliki, rasa tanggung jawab serta tumbuh rasa keinginan untuk maju.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami hadirkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan waktu kepada kami sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan laporan penelitian ini. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada kepada pihak sekolah yaitu SMP Swasta Amal Bakti Medan yang telah memberikan ijin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ball DL, Bass H. 2003. Making mathematics reasonable in school. In Killpatrick J, Martin WG, Schifter DE (Ed.), *A research companion to principles and standards for school mathematics* (pp. 27-44). Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics
- Harahap, R.D. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Mengajar Guru Di Smp N 2 Sigambal. *JURNAL EDUSCIENCE (JES)* DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v5i1.892>
- Indrawati, S. M., Nurhayati, dan A. Y. 2021. *Penerapan Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Negeri 10 Pinrang*. *Jurnal Sains dan Pendidikan Matematika*. 3(17), pp. 192–201
- Kemdikbud, pengelola web. 2019. *Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya Tingkatkan Kualitas*. 4 Desember 2019. Diakses tanggal 15 Agustus 2022 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>.
- Maullyda, M. A. 2020. *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM* (Issue 16 Januari 2020)
- NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston: NCTM
- Nu'man, A. Z. 2013. Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nuryanti., Nurdyansyah., & Fahyuni, E.F. 2021. Analisis Pembelajaran Berbasis WhatsApp





Grup Terhadap Prestasi dan Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), pp. 251-262

Nizam. 2016. Ringkasan Hasil-hasil Asesmen Belajar dari Hasil UN, PISA, TIMSS, INAP, Puspendik

Oktaviani, F.N. 2021. *Respon Siswa Terhadap Penggunaan Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Media Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Permendiknas Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.

Rizqi, N.R., & Surya, E. 2017. An Analysis Of Students Mathematical Reasoning Ability In VIII Grade Of Sabilina Tembung Junior. *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education (IJARIIE)*, 3(2), pp. 3527–3533.

Rosmita. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur Tahun 2019/2020)*. Skripsi. Universitas Jambi.

R., Wibowo, T., Sapti, M. 2022. Implementation of Edmodo and Clasdojo on the Activeness and Achievements of Students during Covid-19 Pandemic in Learning Mathematics. *Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), pp. 192–203.

Saputri, I., Susanti, E., Aisyah, N. 2017. Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Menggunakan Pendekatan Metaphorical Thinking Pada Materi Perbandingan Kelas VII di SMPN 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*. 3(1), pp. 15-24

Sulistiawati. 2014. “Analisis Kesulitan Belajar Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Luas Permukaan dan Volume Limas”. *Proceeding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Sains, dan TIK STKIP Surya 2014*.

Suprihatin, T. R., Maya, R., & Senjayawati, E. 2018. Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 2(1), pp. 9-13.

Susilo, W. A. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wardhani, S. 2008. *Analisis SI Dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/Mts Untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan*. Yogyakarta: PPPPTK

Wijaya, C.N. 2016. *Hubungan antara Kemampuan Penalaran Matematis dan Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII G SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.